

Intisari

Status fungsional pasien usia lanjut merupakan prediktor perawatan di rumah sakit. Perubahan status fungsional dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang beragam. Obat antikolinergik merupakan salah satu obat yang dapat mempengaruhi status fungsional pasien usia lanjut. Oleh karena itu, adanya paparan obat-obat antikolinergik pada pasien usia lanjut kemungkinan dapat meningkatkan sensitivitas pada penghambatan ikatan kolinergik yang dapat menghasilkan kehilangan ingatan, menurunnya kewaspadaan dan melemahnya otot dan bahkan menyebabkan gangguan fungsional pada pasien usia lanjut. Penelitian ini bertujuan mengenali profil penggunaan antikolinergik pada pasien usia lanjut yang dirawat inap dan mengukur pengaruh pengobatan antikolinergik pada gangguan fungsional.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross-sectional* secara retrospektif. Ini melibatkan 535 pasien berusia ≥ 60 tahun. Aktivitas antikolinergik dijelaskan menggunakan nilai ADS (Anticholinergic Drug Scale) dan status fungsional pasien diukur menggunakan Barthel Index. Profil pengobatan antikolinergik dianalisa menggunakan statistic deskriptif. Hubungan antara nilai ADS dan Barthel Index dianalisa menggunakan analisa regresi linier bertingkat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prevalensi penggunaan antikolinergik diantara pasien usia lanjut yang dirawat inap adalah sebesar 61, 7% (n=330). Sekitar 39, 3% (n=210) menggunakan obat antikolinergik tunggal dan 22, 4% (n=120) menggunakan obat-obat antikolinergik lebih dari satu jenis. Dari profil obat-obat antikolinergik menunjukkan bahwa 24 jenis obat yang masuk dalam ADS tingkat 1 dan yang lain termasuk tingkat 2 dan 3. Obat yang sering digunakan pada ADS tingkat 1 adalah furosemid (n=106) dan kaptopril (n=65); pada tingkat 2 adalah ranitidin (n=83) dan pada tingkat 3 adalah dimenhidrinat (n=2). Analisa Chi Square antara penggunaan antikolinergik dengan fungsional status pasien menunjukkantidak adanya hubungan yang signifikan ($p\text{-value} = 0.364$). Analisa regresi berganda setelah penyesuaian dengan variable Usia, Pendidikan, Status Merokok, Konsumsi Alkohol, Pekerjaan, Jumlah obat yang digunakan, Jumlah Komorbid dan Status Kognitif menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan dari nilai ADS pada Barthel Index, dengan koefisien korelasi ($r = -0.006$ ($p = 0.875$)).

Kata Kunci: Anticholinergic Drug Scale, status fungsional, Bathel Index, Pasien usia lanjut.

Abstract

Functional status of the elderly is a predictor of hospital admission. Changes in functional status can be affected by various factors. Anticholinergic medicine is one of the medicines that could affect the functional status of elderly patients. Therefore, the exposure of anticholinergic medicines in the aging process may increase sensitivity to the blockade of cholinergic binding site which results in memory lapses, decreased awareness and weak muscle, and eventually cause functional impairment in the elderly. This research is aimed at identifying the profile of the use of anticholinergic medicines in hospitalized elderly patients and quantifying the effect of anticholinergic medicines on functional impairment.

This research employed a retrospective, cross-sectional study design. It involved 535 patients aged ≥ 60 years. Anticholinergic activity was determined using the ADS score and functional status of patients was measured using the Barthel Index score. The profile of anticholinergic medicines was analyzing using descriptive statistics. Moreover, the correlation between ADS level and Barthel Index was analyzed using multiple regressions analysis.

The research results indicated that the prevalence of anticholinergic use among hospitalized elderly was 61.7 % ($n = 330$). About 39.3 % ($n=210$) were taking single anticholinergic medication and 22.4 % ($n=120$) were using multiple anticholinergic medications. The profile of anticholinergic medicines indicated that 24 medicines belonged to level 1 and the others belonged to level 2 and 3. The most frequent medications in level 1 were furosemide ($n=106$) and captopril ($n=65$); in level 2 was ranitidine ($n=83$) and in level 3 was dymenhydrinate ($n=2$). The *Chi Square* analysis between anticholinergic used and Barthel Index showed no significant correlation ($p\text{-value} = 0.364$). The multiple regression analysis after adjustment for age, education, smoking status, alcohol consumptions, occupations, number of drug use, number of comorbid and cognitive status indicated that there was no significant effect of ADS score on Barthel Index score with the regression coefficient (r) = -0.006 ($p = 0.875$).

Keywords: Anticholinergic Drug Scale, Functional Status, Barthel Index, Elderly Patient